



## Pendampingan Pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) dalam Rangka Kesadaran Legalitas pada UMKM Salama Kelurahan Na'e Kota Bima

### *Assistance in the Creation of Business Identification Numbers (NIB) in the Framework of Legality Awareness For Salama MSMEs, Na'e District, Bima City*

Irma Mardian<sup>1</sup>, Kartin Aprianti<sup>2\*</sup>, Wahyu Sa'ban<sup>3</sup>, Susi Susanti<sup>4</sup>, Nurul Istiqamah<sup>5</sup>, Wanda Widiartiningsih<sup>6</sup>, Osfaningsih<sup>7</sup>, M. Wahyu Hidayat<sup>8</sup>  
1,2,3,4,5,6,7,8 Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima, Indonesia

#### Article History:

Received: Oktober 14, 2024;

Revised: Oktober 28, 2024;

Accepted: November 12, 2024;

Online Available: November 14, 2024;

**Keywords:** Mentoring; NIB; OSS

**Abstract:** *Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) can be the backbone of a country's economy, because their form of business can revive a declining economy. The method used is to conduct a survey to determine the condition of needs of MSME actors in Salama, Na'e District, then analyze problems that occur among MSMEs and determining programs to overcome existing problems. From the analysis that has been determined, the solution that can be implemented is to provide socialization and assistance in creating NIBs through OSS for Micro, Small and Medium Enterprises. The assistance activity in creating Business Identification Numbers (NIB) for MSMEs in the Salama area, Na'e sub-district, Bima city, succeeded in increasing business actors' understanding of the importance of business legality. Of the MSMEs in Nae Village, especially the Salama Ward, it was recorded that 20 had succeeded in having NIBs where making NIBs through the OSS system can be done easily and quickly. This mentoring activity provides wider access to government assistance and capital.*

#### Abstrak

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dapat menjadi tulang punggung dalam perekonomian suatu negara, karena bentuk usahanya dapat membangkitkan perekonomian yang menurun. Metode yang digunakan yaitu dengan melakukan survey untuk mengetahui kondisi kebutuhan para pelaku UMKM di Salama Kelurahan Na'e, lalu menganalisis permasalahan yang terjadi pada para pelaku UMKM serta menentukan program untuk mengatasi permasalahan yang ada. Dari analisis yang telah ditentukan, maka solusi yang dapat dilaksanakan yaitu melakukan sosialisasi dan pendampingan pembuatan NIB melalui OSS bagi Usaha Mikro Kecil Menengah. Kegiatan pendampingan pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) bagi UMKM di Lingkungan Salama, Kelurahan Na'e kota Bima, berhasil meningkatkan pemahaman pelaku usaha tentang pentingnya legalitas usaha. Dari UMKM yang ada di Kelurahan Nae khususnya Lingkungan Salama terdata, 20 berhasil memiliki NIB dimana Pembuatan NIB melalui sistem OSS dapat dilakukan dengan mudah dan cepat. Kegiatan pendampingan ini memberikan akses lebih luas terhadap bantuan pemerintah dan permodalan.

**Kata Kunci:** Pendampingan; NIB; OSS

## 1. PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah atau UMKM adalah salah satu bagian penting dari perekonomian dari suatu daerah maupun negara, dengan mengembangkan UMKM dapat memberikan makna tersendiri dalam meningkatkan nilai pertumbuhan perekonomian negara serta dapat mengurangi nilai kemiskinan dalam suatu negara (Aji dkk, 2022). Adanya Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dapat menjadi tulang punggung dalam perekonomian suatu negara, karena bentuk usahanya dapat membangkitkan perekonomian yang menurun (Badina dkk, 2022)

Menurut UU Nomor 20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, bahwa UKM memiliki peranan yang sangat vital di dalam pembangunan dan pertumbuhan ekonomi, tidak hanya di negara berkembang seperti Indonesia, tetapi juga di negara-negara maju (Ika dan Martinus, 2022). Di Indonesia, UMKM memiliki peranan dalam pertumbuhan pembangunan dan ekonomi dan juga berperan penting dalam mengatasi angka pengangguran dan kemiskinan dalam negara, karena dengan adanya usaha mikro dapat menjadi sebagai sumber pertumbuhan kesempatan kerja dan pendapatan bagi masyarakat (Budiarto dkk, 2022).

Salah satu perizinan dalam sebuah usaha adalah Nomor Induk Berusaha. Nomor Induk Berusaha (NIB) merupakan tanda pengenal bagi para pelaku usaha, baik usaha perseorangan maupun non perseorangan. NIB dapat membantu para pelaku usaha dalam mengajukan izin usaha dan izin komersial atau operasional (Sutantri dan Khairan, 2022). NIB juga berfungsi sebagai Tanda Daftar Perusahaan (TDP), Angka Pengenal Importir (API), dan hak akses kepabeanaan (Chairul dkk, 2023). Pelaku usaha yang telah mendapatkan NIB sekaligus juga terdaftar sebagai peserta jaminan sosial kesehatan dan jaminan sosial ketenagakerjaan. Dengan memiliki izin berusaha maka UMKM sudah memiliki perlindungan hukum layak berdiri dan beroperasi, apalagi nomor izin berusaha ini didapatkan langsung, bantuan pemberdayaan dari pemerintah, dan juga sebagai tanda bahwa usaha terseng dari pemerintah melalui pendaftaran pada akun Online Single Submission (OSS) (Putra dkk, 2022).

Perizinan Online Terpadu (Online Single Submission) merupakan izin yang diperoleh setelah pelaku usaha melakukan pendaftaran dan nantinya akan diterbitkan oleh Lembaga OSS untuk dan atas nama Menteri, pimpinan lembaga, gubernur, atau bupati/walikota (Rismawati dan Adyan, 2023). Online Single Submission merupakan salah satu upaya pemerintah dalam rangka meningkatkan pelayanan Public. Perizinan diberikan kepada pelaku usaha dalam bentuk persetujuan yang tertuang pada surat/keputusan. Perizinan diberikan setelah pelaku usaha memenuhi semua persyaratan yang telah ditentukan. Surat izin usaha mempunyai manfaat yang banyak bagi pelaku UMK yaitu untuk mempermudah pengajuan kredit, mempermudah memperoleh bantuan sosial dari pemerintah baik pemerintah pusat atau daerah dan menunjukkan bahwa usaha mereka sudah mendapatkan legalitas resmi dari pemerintah. Legalitas usaha diperlukan dalam upaya mendapatkan kepastian serta perlindungan usaha.

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di salama Kelurahan Na'e Kota Bima sangat perlu mendapat perlindungan khusus dalam menghadapi pasar bebas. Perlindungan yang diharapkan adalah dalam bentuk antara lain, penguatan kapasitas sumber daya manusia,

modal, pelatihan, promosi, dan iklim usaha yang kondusif. Izin merupakan konstitutif yang melahirkan hak dan kewajiban bagi seseorang, sedangkan Perizinan merupakan instrumen kebijakan yang dilakukan oleh pemerintah untuk mengatur kegiatan-kegiatan yang memberikan peluang menimbulkan gangguan bagi kepentingan umum. Adanya perizinan resmi yang dikeluarkan oleh pemerintah sangat diperlukan suatu UMKM agar usaha yang dijalankan dapat berjalan dengan baik karena usahanya telah memiliki legalitas yang jelas .

## **2. METODE**

Metode yang digunakan yaitu dengan melakukan survey untuk mengetahui kondisi terkini dan mengidentifikasi kebutuhan para pelaku UMKM di Kelurahan Na'e, lalu menganalisis permasalahan yang terjadi pada para pelaku UMKM serta menentukan program untuk mengatasi permasalahan yang ada.

Dari analisis yang telah ditentukan, maka solusi yang dapat dilaksanakan yaitu melakukan sosialisasi dan pendampingan pembuatan NIB melalui OSS bagi Usaha Mikro Kecil Menengah secara door to door , dimana tahapan yang dilakukan dalam kegiatan ini meliputi: Tim menjelaskan pada pelaku usaha selaku pemilik UMKM mengenai Nomor Induk Berusaha (NIB) itu sendiri serta menawarkan untuk dibantu dalam proses pendaftaran melalui website Online Single Submission (OSS) bagi UMKM yang belum memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB) untuk mendaftarkan produk yang dihasilkan.

## **3. HASIL DAN DISKUSI**

Salah satu tujuan dari upaya penerbitan NIB adalah untuk mampu memberikan kemudahan pemilik usaha dalam memperoleh bantuan permodalan baik berupa bantuan alat pendukung atau penunjang, uang permodalan, dan dana pengembangan usaha. Kegiatan ini juga mendukung pendataan UMKM yang sudah ada untuk memudahkan penyaluran bantuan program pemerintah contohnya Bantuan Produktif Usaha Mikro (BPUM). Penerbitan NIB saat ini dapat menggunakan sistem elektronik terintegrasi yang disebut OSS.

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2018 Pasal 25 Ayat (1) tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik atau Online Single Submission (OSS) menyatakan Nomor Induk Berusaha (NIB) adalah suatu identitas yang diberikan kepada Pelaku Usaha dalam menjalankan usaha sesuai dengan bidang usahanya. Online Single Submission (OSS) adalah suatu sistem perizinan berusaha yang dibangun, dikembangkan dan dioperasikan oleh Pemerintah Pusat yang terintegrasi dan menjadi acuan utama dalam pelaksanaan berusaha. Keunggulan sistem OSS adalah memberikan system penyimpanan data

yang terintegrasi dalam Nomor Induk Berusaha (NIB), sehingga mempunyai NIB merupakan hal penting bagi pemilik usaha. Pendaftaran perizinan berusaha NIB dengan menggunakan system OSS tidak dikenakan biaya atau gratis.

Antusiasme masyarakat Lingkungan Salama terbilang sangat rendah terhadap adanya pendampingan pembuatan NIB. Minimnya antusias masyarakat dalam pengurusan Nomor Induk Berusaha (NIB) ini dikarenakan adanya kekhawatiran tentang pembayaran pajak PPh yang tinggi dan sulitnya pemenuhan standar kegiatan usaha apabila usaha tergolong dalam tingkat resiko menengah tinggi dan rendah. Serta ketidaktahuan mengenai manfaat dan keuntungan dalam memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB) tak luput juga persepsi UMKM atau Pelaku Usaha mengenai rumitnya pengurusan berkas-berkas yang diperlukan untuk NIB.

Kegiatan pendampingan pembuatan NIB ini diawali dengan melakukan kegiatan survei atau observasi secara door to door atau dengan cara mendatangi ke setiap pemilik UMKM yang ada di Lingkungan Salama. Data yang diperoleh dari kegiatan survei yang telah dilakukan disajikan :

**Tabel 1. Pendataan UMKM yang belum memiliki NIB**

<b>RT/RW</b>	<b>JUMLAH UMKM</b>
008/003	5
009/003	3
010/003	5
011/004	4
012/004	1
013/004	2
TOTAL	20 UMKM

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari hasil observasi Penulis di Lingkungan Salama ada 20 UMKM yang belum memiliki izin usaha selebihnya sudah memiliki izin berusaha. Sedangkan sisanya gagal karena NIK nya udah terdaftar di OSS, sehingga tidak dapat diproses lagi. Dari total jumlah anggota koperasi yang di dampingi, kegiatan usaha dominan adalah usaha Kios/pedagang eceran yaitu sebanyak 13 orang, kemudian usaha menjahit sebanyak 4 orang, kemudian penjual kue tradisional sebanyak 2 orang dan sisanya meubel.

Pendampingan pembuatan NIB yang dilakukan Mahasiswa/i KKNT-MBKM Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima kepada pelaku usaha atau pemilik UMKM menggunakan acuan dari panduan yang terdapat pada website Online Single Submission (OSS). Dengan adanya pendampingan ini maka UMKM mendapatkan kemudahan untuk mendaftarkan usahanya agar mendapatkan NIB. Pendampingan juga memberikan pengetahuan kepada UMKM bahwa pembuatan NIB mudah dilakukan hanya membutuhkan waktu 30 menit saja hingga surat NIB

tersebut terbit.



**Gambar 1. Pendampingan pembuatan dan Penyerahan sertifikat NIB UMKM**

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Integrasi Secara Elektronik. Kepemilikan Nomor Induk Berusaha (NIB) bagi Pelaku Usaha atau UMKM sangatlah penting, karena dapat difungsikan sebagai pengesahan sebuah usaha oleh Pemerintah, izin edar dan tolak ukur kredibilitas suatu produk. Produk yang telah memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB) akan lebih mudah dipasarkan dan mudah mendapatkan kepercayaan dari konsumen. Selain itu, NIB dapat digunakan sebagai tanda pengenal bagi UMKM, baik perseorangan maupun non perseorangan. Pemilik usaha yang telah memiliki NIB dapat mengajukan izin usaha dan izin komersial atau operasional.

Setelah dilakukannya pendampingan pembuatan NIB kepada UMKM, dokumen NIB telah terbit. Dokumen NIB yang telah terbit didapatkan melalui website OSS dengan masuk menggunakan akun yang telah dibuat. Penyerahan dokumen NIB dilakukan untuk membantu UMKM agar memiliki bukti fisik atau hardfile terkait legalitas usahanya.

Hasil dari kegiatan pendampingan pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) ini mampu meningkatkan kemampuan dan keterampilan pada UMKM Salama Kelurahan Na'e Kota Bim terutama Pelaku Usaha terhadap pentingnya Nomor Induk Berusaha (NIB) dalam meningkatkan ketahanan ekonomi juga pengembangan usaha yang lebih cepat dan aman dalam legalitas usahanya. Kelancaran pemasaran dan penjualan suatu produk juga akan berdampak

pada omset atau penghasilan suatu Pelaku Usaha UMKM dapat mengalami pengembangan dan strata usaha menjadi lebih tinggi.

#### **4. KESIMPULAN**

Kegiatan pendampingan pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) bagi UMKM di Lingkungan Salama, Kelurahan Na'e, berhasil meningkatkan pemahaman pelaku usaha tentang pentingnya legalitas usaha. Meskipun terdapat tantangan berupa rendahnya antusiasme masyarakat akibat kekhawatiran tentang pajak dan proses yang dianggap rumit, kegiatan ini membuktikan bahwa pembuatan NIB melalui sistem OSS dapat dilakukan dengan mudah dan cepat. Dari 30 UMKM yang ada di Kelurahan Nae khususnya Lingkungan Salama terdata, 20 berhasil memiliki NIB setelah pendampingan, memberikan akses lebih luas terhadap bantuan pemerintah dan permodalan

Legalitas usaha melalui NIB tidak hanya memperkuat posisi UMKM dalam pasar, tetapi juga mempermudah pemasaran dan meningkatkan kredibilitas usaha. Agar lebih banyak UMKM memperoleh manfaat ini, diperlukan sosialisasi dan edukasi lanjutan untuk mengatasi persepsi negatif serta memberikan pemahaman yang lebih baik tentang keuntungan memiliki NIB.

#### **5. DAFTAR REFERENSI**

- Aji Putra, C., Aprilia, N. N., Novita Sari, A. E., Wijdan, R. M., & Putri, A. R. (2022). Pendampingan pembuatan nomor induk berusaha (NIB) untuk pengembangan UMKM di Kelurahan Tlumpu melalui Online Single Submission (OSS). *I-Com: Indonesian Community Journal*, 2(2), 149–157. <https://doi.org/10.33379/icom.v2i2.1397>
- Badina, T., Pardiansyah, E., Atiah, I. N., & Cahyono, B. D. (2022). Pendampingan pembuatan NIB melalui Online Single Submission (OSS) bagi pelaku usaha mikro di Desa Domas. *Jurnal Altifani Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(6), 610–617.
- Budiarto, F. N. R., Amelia, K. S., Arindawati, S., Mawardhany, S. K., Belangi, H. A. P., Mas'udah, K. W., & Wuryandari, Y. (2022). Pendampingan pembuatan nomor induk berusaha (NIB) dalam rangka pengembangan UMKM Desa Ngampungan. *KARYA UNGGUL-Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 116–124.
- Chairul Fajar Tafrilyanto, S. D. A., Zayyadi, M., Nuritasari, F., & Putri, N. F. (2023). Pendampingan pembuatan nomor induk berusaha dalam rangka pengembangan UMKM. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sains dan Teknologi*, 2(2), 147–153. <https://doi.org/10.58169/jpmsaintek.v2i2.159>
- Putra, C. A., Aprilia, N. N., Sari, A. E. N., Wijdan, R. M., & Putri, A. R. (2022). Pendampingan pembuatan nomor induk berusaha (NIB) untuk pengembangan UMKM di Kelurahan

Tlumpu melalui Online Single Submission (OSS). *I-Com: Indonesian Community Journal*, 2(2), 149–157.

Rismawati, & Lubis, A. (2023). Sosialisasi pembuatan nomor induk berusaha (NIB) dalam rangka pengembangan UMKM Desa Puspasari. *Abdimas Jurnal Pengabdian Mahasiswa*, 2(2), 6804–6814.

Sutantri, S., Aysa, I. R., & Khairan, K. (2022). Pendampingan pembuatan nomor induk berusaha (NIB) dan branding produk dalam upaya pengembangan UMKM di Dusun Sukomoro Desa Puncu Kec. Puncu Kediri. *NUSANTARA Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 134–142.

Wulandari, I., & Budiantara, M. (2022). Pembuatan nomor induk berusaha (NIB) melalui Online Single Submission. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(2), 386–394. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v6i2.8205>